

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sebagai sumber dari beragam informasi, media massa dan berita memiliki peran aktif dalam menyebarkan informasi sebagai penentu masyarakat dalam melakukan sesuatu. Salah satunya dalam memenuhi kebutuhan informasi kesehatan. Beberapa tahun belakangan dunia dilanda oleh pandemi, media pun menjadi salah satu yang turut berperan penting dalam menyukseskan program pemerintah yang diberikan bagi masyarakat. Misalnya memberi informasi seputar layanan kesehatan, vaksin. Belakangan cukup ramai dibicarakan mengenai vaksin HPV yang direncanakan akan diberikan oleh pemerintah secara cuma-cuma bagi perempuan Indonesia.

Akses berita *online* mengenai kesehatan pun meningkat hingga saat ini, seperti data yang dilaporkan oleh APJII (2021), menunjukkan jenis konten di internet yang paling sering diakses adalah mengenai layanan kesehatan seperti informasi kesehatan, vaksin, BPJS, dan lainnya (APJII, 2021). Kelompok rentang usia 13-18 tahun dan 19-34 tahun yang termasuk dalam kelompok generasi Z dan Y menjadi generasi yang mengakses internet dan informasi kesehatan paling banyak (APJII, 2021).

Sehingga berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, “Pengaruh Berita Vaksin HPV di Media Online Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Media *Mainstream* dan Media Alternatif”, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Menjawab pertanyaan penelitian mengenai tingkat skor kepercayaan dari generasi Z dan Y pada media *mainstream* dan media alternatif, diperoleh hasil bahwa rata-rata kepercayaan dengan nilai terbesar berada pada kelompok berita Vaksin HPV di media *mainstream* (*Kompas.com*). Hal ini didasari pada dimensi selektivitas topik dan

fakta yang mendapat skor paling tinggi. Pada dimensi tersebut menuliskan bahwa berita Vaksin HPV pada media *mainstream* menyajikan berita dengan topik yang fokus dan relevan bagi audiens atau pembaca dengan nilai rata-rata 4.35.

2. Perbedaan yang diperoleh antara kelompok media *mainstream* dan media alternatif dari skor tingkat kepercayaan memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan temuan yang telah diperoleh, hasil dari data eksperimen survei yang telah dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 21, diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika diuraikan, nilai signifikansi kepercayaan sebesar 0,000 dengan uji U atau *Mann-Whitney* yang menyatakan nilai signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan kepercayaan terhadap berita Vaksin HPV di media *mainstream* dan media alternatif.

Maka kesimpulan secara keseluruhan, berita yang disajikan oleh dua media berita berbeda secara signifikan dan memberikan pengaruh dalam memengaruhi tingkat kepercayaan pada media yang menyajikan berita Vaksin HPV. Hal ini juga terlihat dari nilai signifikansi baik secara keseluruhan maupun dalam kedua kelompok media. Secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa memercayai sebuah berita dengan topik yang sama dan disajikan oleh dua media berbeda dapat dengan mudah mengubah kepercayaan masyarakat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik atau objek penelitian serupa. Selain itu peneliti juga berharap supaya pada penelitian kedepannya dapat mengembangkan topik yang diangkat secara lebih detail. Dalam hal ini, media atau berita yang diangkat, wilayah dan kelompok usia lebih beragam. Hal ini dilakukan supaya penelitian dapat memberikan hasil yang lebih luas. Kemudian, oleh karena penelitian yang telah dilakukan ini menggunakan

metode kuantitatif eksperimen, peneliti berharap terdapat penelitian dengan topik serupa dan dikaji dengan pendekatan kualitatif.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan kepada pihak media dalam upaya memberikan informasi khususnya informasi seputar kesehatan yang berkaitan dengan program pemerintah dengan standar jurnalistik yang lebih tinggi. Terlebih karena saat ini berita banyak ditemukan informasi yang kurang bisa dipercaya, dan dapat memengaruhi pembaca dalam menerima sebuah berita, yaitu sebagai sumber yang dipercaya. Selain itu, peneliti berharap media *online*, khususnya pada kanal kesehatan, saat memproduksi konten terkait kesehatan dapat meningkatkan lagi kualitas, kredibilitas, dan penulisan konten kesehatan sehingga media dapat turut membantu program dan sarana yang diberikan pemerintah bagi kesejahteraan masyarakat.

